

Katalog: 8401001.51

STATISTIK WISATAWAN MANCANEgara KE BALI 2016



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

STATISTIK WISATAWAN MANCANEgara KE BALI 2016



STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA KE BALI 2016

ISSN : 2355-2972

No Publikasi : 51540.1704

Katalog : 8401001.51

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : x + 48 halaman

Naskah : Bidang Statistik Distribusi

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi

Disain Kover : Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh : ©BPS Provinsi Bali

Dicetak Oleh : CV Bhinneka

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk
tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Statistik Wisatawan Mancanegara ke Bali 2016

Penanggung Jawab Umum:

Ir. Adi Nugroho, M.M.

Penanggung Jawab Teknis:

I Gede Nyoman Subadri, SE.

Koordinator:

I Gede Rosma Adi Wijaya, SST.

Anggota:

Dwi Yustiani, SST.

Disain/Layout:

Robi Nasehat Tono Amboro, ST.

<http://bali.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Keberadaan Provinsi Bali sebagai daerah tujuan wisata di Indonesia memang sudah banyak diketahui. Namun demikian, kondisi ini tidak boleh disikapi dengan jumawa. Masih ada hal yang menuntut adanya perbaikan dan penyempurnaan. Terkait kenyataan tersebut, dibutuhkan data dan indikator kepariwisataan guna evaluasi serta perencanaan kedepan. Secara umum, beberapa indikator pengembangan sektor pariwisata dapat dilihat dari banyaknya kunjungan wisatawan mancanegara, tingkat penghunian kamar akomodasi, rata-rata lama menginap dan sejumlah indikator lainnya. Namun demikian, sampai sejauh ini indikator utama yang paling sering digunakan adalah kunjungan wisatawan yang datang langsung ke suatu wilayah. Untuk itu, BPS Provinsi Bali melakukan penyusunan publikasi kunjungan wisatawan mancanegara, baik yang melalui bandar udara maupun yang lewat pelabuhan laut.

Publikasi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2016 ini merupakan publikasi berkelanjutan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali dan merupakan publikasi rutin tahunan. Publikasi ini disusun dan disajikan berdasarkan hasil Survei *Inbound-Outbound Tourism* (VIOT) yang pelaksanaan surveinya dilakukan setiap pertengahan bulan.

Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, terutama Jajaran Imigrasi yang ada di Provinsi Bali, yaitu Kantor Imigrasi Khusus Kelas I Ngurah Rai, Kantor Imigrasi Denpasar, dan Kantor Imigrasi Singaraja. Bila ada kritik dan saran untuk penyempurnaan publikasi mendatang sangat kami hargai, dan dapat disampaikan melalui email ke alamat bps5100@bps.go.id.

Denpasar, Juni 2017
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bali



Adi Nugroho



<http://bali.bps.go.id>

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	4
II. METODOLOGI.....	7
III. KONSEP DAN DEFINISI.....	9
3.1 Dokumen Perjalanan Republik Indonesia.....	9
3.1.1 Paspor.....	9
3.1.2 Surat Perjalanan Laksana Paspor.....	10
3.2 Visa.....	11
3.2.1 Visa Diplomatik.....	11
3.2.2 Visa Dinas.....	11
3.2.3 Visa Kunjungan.....	11
3.2.4 Visa Tinggal Terbatas.....	13
3.3 Tamu Mancanegara.....	15
3.3.1 Wisatawan (<i>Tourist</i>).....	15
3.3.2 Pelancong (<i>Excursionist</i>).....	15
IV. ULASAN RINGKAS.....	17
4.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara.....	17
4.2 Pangsa Pasar Utama.....	18
4.3 Trend Bulan Kunjungan Wisatawan Mancanegara.....	22
TABEL-TABEL.....	33



<http://bali.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk Tahun 2016</i>	33
Tabel 2.	<i>Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk Tahun 2016</i>	34
Tabel 3.	<i>Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk per Bulan Tahun 2016.....</i>	35
Tabel 4.	<i>Jumlah Wisman yang Langsung ke Bali Menurut Negara Asal Tahun 2016</i>	36
Tabel 5.	<i>Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Bandar Udara Tahun 2016.....</i>	37
Tabel 6.	<i>Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut 2016</i>	38
Tabel 7.	<i>Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan dan Pintu Masuk, Tahun 2016.....</i>	39
Tabel 8.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016</i>	40
Tabel 9.	<i>Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016</i>	41
Tabel 10.	<i>Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016</i>	42
Tabel 11.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Udara pada Setiap Bulan Menurut Kebangsaan Tahun 2016</i>	43
Tabel 12.	<i>Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Udara Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016</i>	44
Tabel 13.	<i>Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Bandara pada Setiap Bulan per Kebangsaan Tahun 2016.</i>	45
Tabel 14.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016</i>	46
Tabel 15.	<i>Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016</i>	47
Tabel 16.	<i>Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut pada Setiap bulan per Kebangsaan Tahun 2016.....</i>	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	<i>Diagram Definisi Wisatawan Mancanegara</i>	16
Gambar 2.	<i>Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2012 – 2016.....</i>	17
Gambar 3.	<i>Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara dari Sepuluh Besar Negara Penyumbang Wisman ke Bali Tahun 2016</i>	19
Gambar 4.	<i>Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Lima Besar Negara Penyumbang Wisman ke Bali Tahun 2015 - 2016.....</i>	20
Gambar 5.	<i>Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Lima Besar Negara Penyumbang Wisman ke Bali Tahun 2012 - 2016.....</i>	21
Gambar 6.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Bali per Bulan Selama Tahun 2012 - 2016.....</i>	22
Gambar 7.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Bali per Triwulan Selama Tahun 2016.....</i>	24
Gambar 8.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara Negara ASEAN ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016.....</i>	25
Gambar 9.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara Australia ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016.....</i>	26
Gambar 10.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara Negara Asia ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016.....</i>	27
Gambar 11.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara Amerika Serikat ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016.....</i>	28
Gambar 12.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara Timur Tengah ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016.....</i>	28
Gambar 13.	<i>Jumlah Wisatawan Mancanegara Eropa ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016.....</i>	29



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Bali adalah sebuah pulau kecil, satu dari belasan ribu pulau di Indonesia. Yang membedakan Bali dari pulau-pulau lainnya adalah keindahan alam dan budaya yang sangat kental melekat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Bali. Bali memiliki Banyak tempat menarik untuk dikunjungi seperti bentangan pantai yang memukau, sawah-sawah terasering, panorama yang indah, gunung berapi, serta berbagai atraksi seni. Selain itu keragaman budaya masyarakat Bali mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Masyarakat Bali masih mempertahankan budaya Bali yang dijiwai oleh agama Hindu. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai upacara adat maupun keagamaan, tempat beribadah berupa pura yang suci dan sakral, serta berbagai festival budaya yang diselenggarakan di Bali.

Bali telah teruji melewati naik dan turunnya sektor Pariwisata pada beberapa dekade terakhir. Sektor pariwisata Bali yang sangat rentan terhadap gangguan keamanan, sempat mengalami kemunduran dengan terjadinya peristiwa bom Bali pada tahun 2002 dan 2005. Dalam kurun waktu 2002-2003 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Bali sempat mengalami penurunan lebih dari 20 persen, namun dengan cepat meningkat sebanyak 46,74 persen pada periode 2003-2004. Akibat bom Bali II jumlah wisman pada kurun waktu 2005-2006 juga mengalami penurunan, namun tidak sebesar periode 2002-2003, penurunan pada saat itu hanya berkisar 10 persen. Mulai tahun 2007, jumlah wisman mulai menunjukkan jumlah peningkatan secara kontinu dari tahun ke tahun. Bahkan, apabila dirata-ratakan jumlah wisman di bali pada periode 2007-2016 menunjukkan peningkatan sebesar 14 persen per tahun.



Tidak hanya faktor keamanan saja tantangan yang dihadapi Bali untuk mempertahankan sektor pariwisatanya. Faktor alam dimana seringkali terjadi bencana alam baik yang berskala besar maupun kecil ikut memberikan andil terhadap kunjungan wisman. Namun hebatnya, kedatangan wisman Bali berhasil melampaui target empat juta jumlah kunjungan dengan total kunjungan wisman sebanyak 4.927.937 kunjungan.

Tidak hanya itu saja, beberapa prestasi juga diraih Bali sebagai destinasi pariwisata. Salah satunya adalah pada tahun 2015, Bali dinobatkan sebagai pulau terbaik nomor dua di dunia setelah kepulauan Galapagos, dan pulau terbaik di Asia oleh majalah "Travel and Leisure" pada ajang "Travel World's Best Awards". Prestasi pariwisata Bali sejalan dengan prestasi pariwisata Indonesia di dunia internasional. Berdasarkan survei World Economic Forum, Indonesia mencetak *Travel and Tourism Competitiveness Index* (TTCI) sebesar 4,04 dan peringkat di nomor 50 dunia naik 20 peringkat dari tahun 2014 yang hanya menduduki peringkat 70.

Kunjungan wisatawan mancanegara merupakan salah satu indikator utama yang dipakai mengukur perkembangan kegiatan kepariwisataan di Provinsi Bali. Dari data statistik, tingkat kunjungan sampai saat ini terus menunjukkan perkembangan yang berarti. Kondisi tersebut sangat menggembirakan berbagai kalangan yang berkecimpung dalam kegiatan dunia usaha khususnya kepariwisataan seperti pengrajin dan industri kerajinan Bali, usaha restoran dan rumah makan, usaha hotel dan jasa akomodasi lainnya, usaha jasa perjalanan wisata serta berbagai usaha lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kepariwisataan. Kenyataan tersebut sejalan dengan prioritas pembangunan di Provinsi Bali yang didasarkan pada bidang ekonomi dengan titik berat pada sektor pertanian dalam arti luas guna melanjutkan usaha untuk memantapkan swasembada pangan, pengembangan sektor pariwisata dengan karakter kebudayaan Bali yang dijiwai oleh agama Hindu, serta sektor industri kecil dan kerajinan yang berkaitan dengan sektor pertanian dan sektor pariwisata dimana Bali merupakan daerah tujuan wisata di Indonesia. Sebagai



daerah tujuan wisata, Bali konsisten menempatkan sektor pariwisata sebagai sektor andalan.

Ditinjau dari banyaknya kunjungan wisatawan, secara umum kegiatan pariwisata Indonesia dalam lima tahun terakhir berkembang cukup pesat. Hal ini sangat menggembirakan baik bagi pemerintah maupun pihak swasta sebagai pelaku utama di bidang pariwisata. Dari sisi permintaan, tidak saja wisatawan luar negeri yang meningkat jumlahnya tetapi juga wisatawan domestik atau nusantara yang semakin banyak melakukan perjalanan. Memang telah disadari bahwa pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Bali, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa bagi negara maupun sebagai pencipta lapangan kerja serta kesempatan berusaha. Sudah diakui pula bahwa industri pariwisata merupakan salah satu industri terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini. Sektor ini dirasakan memberikan kontribusi positif dalam memacu dan menggerakkan sektor perekonomian lainnya. Sektor perekonomian yang dimaksud antara lain perdagangan, industri/kerajinan rumah tangga, transportasi, komunikasi, konstruksi, pertanian, dan usaha jasa lainnya.

Sektor pariwisata mengalami perkembangan semakin pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk menikmati hiburan dan adanya kemajuan di bidang transportasi dan teknologi komunikasi. Perkembangan sektor pariwisata yang sangat dinamis memerlukan perhatian dan penanganan yang serius, terutama yang berhubungan dengan aspek keamanan dan sosial politik, kenyamanan, pelayanan pariwisata, angkutan, serta lingkungan yang bersih dan sehat.

Tergערaknya sektor perekonomian dan terbukanya lapangan kerja secara luas berimplikasi terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja dan penurunan tingkat pengangguran. Industri pariwisata menjanjikan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Fenomena ini ditandai dengan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin meratanya distribusi pendapatan masyarakat.



Pariwisata sebagai salah satu sektor andalan devisa dirasakan sangat berpengaruh pada perekonomian di Bali. Dalam usaha mengembangkan pariwisata daerah sangat diperlukan program yang terarah, terpadu, lintas sektoral, dan berkelanjutan sehingga manfaat ekonomi dari pariwisata semakin dirasakan secara merata oleh penduduk Bali.

Untuk dapat membuat perencanaan yang cermat dan terarah di bidang pariwisata, tentu saja diperlukan informasi kuantitatif dan kualitatif tentang wisatawan pada masa-masa sebelumnya. Data statistik yang disajikan dalam publikasi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu kebutuhan akan informasi di atas. Bertambahnya jumlah pengunjung dari mancanegara ke Bali menandai semakin diminatnya Bali sebagai daerah tujuan wisata. Dengan adanya kunjungan wisatawan mancanegara, maka akan tercipta konsumsi wisatawan di dalam negeri. Konsumsi atau belanja wisatawan tersebut menjadi faktor pendorong bagi pengembangan sarana dan prasarana pariwisata yang pada akhirnya menuju pada perkembangan pariwisata itu sendiri serta dampaknya pada perekonomian Bali pada khususnya dan Nasional pada umumnya.

Publikasi ini membahas seputar arus orang asing yang datang ke Bali melalui beberapa pintu masuk yaitu Bandara Ngurah Rai dan beberapa pintu masuk pelabuhan laut. Melalui publikasi ini diperoleh gambaran sekilas tentang pola perkembangan dan karakteristik wisatawan mancanegara yang datang ke Bali.

1.2 Ruang Lingkup

Pada dasarnya data statistik kunjungan wisatawan mancanegara ini mencakup seluruh tamu asing yang datang langsung ke Bali. Pengumpulan datanya melalui kegiatan survei yang disebut *Survei Inbound-Outbound Tourism*. Survei ini dilakukan dengan pendekatan areal atau pintu kedatangan, dalam hal ini bandar udara dan pelabuhan laut.



Sumber utama dalam pelaksanaan survei *Inbound-Outbound Tourism* adalah Kantor Imigrasi yang ada di Provinsi Bali, yaitu Kantor Imigrasi Denpasar, Kantor Imigrasi Singaraja, dan Kantor Imigrasi Khusus Kelas I Ngurah Rai Tuban Badung. Kantor Imigrasi tersebut berkoordinasi dibawah Kantor Wilayah Kementerian Kehakiman Hukum dan HAM Provinsi Bali, dan Ditjen Imigrasi pada Kementerian Kehakiman Hukum dan HAM di Jakarta. Kantor Imigrasi Khusus Kelas I Ngurah Rai di Tuban Badung membawahi Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) pada Bandar Udara Ngurah Rai. Kantor Imigrasi Singaraja di Buleleng membawahi TPI Pelabuhan Laut Buleleng dan TPI Pelabuhan Laut Kapal Pesiar Tanah Ampo Padang Bai Manggis Karangasem. Sedangkan Kantor Imigrasi Denpasar membawahi Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) Pelabuhan Laut Benoa di Denpasar.

<http://bali.bps.go.id>



<http://bali.bps.go.id>

II. METODOLOGI

Metode pengumpulan data dari survei *Survei Inbound-Outbound Tourism* (VIOT) ini adalah dengan cara menyalin dari daftar laporan statistik bulanan yang dibuat oleh setiap UPT Imigrasi untuk dilaporkan ke Kanwil Depkumham dengan tembusan ke Ditjen Imigrasi. Laporan ke Kanwil tersebut mulai dikirim oleh masing-masing UPT Imigrasi setiap tanggal 5 bulan berikutnya dan paling lambat pengirimannya tanggal 10. Untuk mengisi daftar VIOT ini maka petugas memilih 8 dari sebanyak 30 dokumen yang digunakan oleh UPT imigrasi (Kantor Imigrasi) untuk melapor ke Kanwil Depkumham atau ke Ditjen Imigrasi.

Dari 30 macam jenis laporan tersebut dalam survei ini sumber data sebagian besar disalin hanya dari 8 (delapan) jenis daftar yaitu :

- a. STIND-1 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNI
- b. STAPS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA pengunjung singkat dengan visa dan tanpa visa
- c. STATAS-2 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Lalu Lintas WNA tinggal terbatas bagian kedatangan
- d. STATAS-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Terbatas bagian Keberangkatan
- e. STATAP-3 yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang lalu lintas WNA Tinggal Tetap bagian Keberangkatan
- f. SK-I/ITAS yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang jumlah orang asing Ijin Tinggal Terbatas menurut kebangsaan
- g. SK-1/ITAP yaitu Laporan Statistik Bulanan Tentang Orang Asing Ijin Tinggal Tetap menurut kebangsaan
- h. STL B yaitu Laporan Statistik Bulanan tentang Lintas Batas

Dari 8 jenis daftar laporan UPT tersebut, dua jenis diantaranya dapat memenuhi kebutuhan data statistik wisatawan mancanegara, yaitu daftar



STAPS-2 dan Daftar STATAS-2. Selanjutnya pengolahan data dari Daftar VIOT tersebut menghasilkan data tabel yang disajikan dalam publikasi ini.

<http://bali.bps.go.id>



III. KONSEP DAN DEFINISI

3.1 Dokumen Perjalanan Republik Indonesia

Dokumen Perjalanan Republik Indonesia berfungsi sebagai Dokumen Perjalanan antarnegara, bukti identitas diri, dan bukti kewarganegaraan Republik Indonesia dari pemegang Paspor yang bersangkutan pada saat berada di luar Wilayah Indonesia. Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian disebutkan ada dua jenis dokumen perjalanan, yaitu paspor dan surat perjalanan laksana paspor.

3.1.1 Paspor

Surat Perjalanan Republik Indonesia terdiri atas paspor diplomatik, paspor dinas, dan paspor biasa :

1) Paspor Diplomatik

Paspor diplomatik diterbitkan bagi warga negara Indonesia yang akan melakukan perjalanan keluar Wilayah Indonesia dalam rangka penempatan atau perjalanan tugas yang bersifat diplomatik.

2) Paspor Dinas

Paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia dalam rangka penempatan atau perjalanan dinas yang bersifat bukan diplomatik.



3) Paspor Biasa

Yaitu paspor yang diberikan kepada WNI yang akan melakukan perjalanan ke luar wilayah Indonesia. Paspor ini juga diberikan kepada WNI yang tinggal di luar negeri.

3.1.2 Surat Perjalanan Laksana Paspor

1) Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk WNI

Surat Perjalanan Laksana Paspor untuk warga negara Indonesia diberikan bagi warga negara Indonesia dalam keadaan tertentu, jika Paspor biasa tidak dapat diberikan.

2) Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) untuk WNA

Surat Perjalanan Laksana Paspor untuk Orang Asing diberikan bagi Orang Asing yang tidak mempunyai Dokumen Perjalanan yang sah dan masih berlaku dan perwakilan negaranya di Wilayah Indonesia.

3) Surat Perjalanan Lintas Batas atau pas lintas batas

Surat perjalanan lintas batas atau pas lintas batas dapat diberikan untuk warga negara Indonesia yang berdomisili di wilayah perbatasan negara Republik Indonesia dengan negara lain sesuai dengan perjanjian lintas batas.



3.2 Visa

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian yang dimaksud dengan Visa Republik Indonesia yang selanjutnya disebut Visa, adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh pejabat yang berwenang di Perwakilan Republik Indonesia atau di tempat lain yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang memuat persetujuan bagi Orang Asing untuk melakukan perjalanan ke Wilayah Indonesia dan menjadi dasar untuk pemberian Izin Tinggal. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2014, pengelompokan VISA adalah sebagai berikut:

3.2.1 Visa Diplomatik

Yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor diplomatik yang hendak bepergian ke Indonesia dengan tugas diplomatik.

3.2.2 Visa Dinas

Yaitu visa yang diberikan kepada orang asing pemegang paspor dinas yang hendak bepergian ke Indonesia untuk menjalankan tugas resmi dari pemerintah asing yang bersangkutan atau diutus oleh Perserikatan Bangsa-bangsa sedangkan tugas itu tidak bersifat diplomatik.

3.2.3 Visa Kunjungan

1) Visa Kunjungan Sekali Perjalanan

Visa kunjungan diberikan kepada Orang Asing yang akan melakukan perjalanan ke Wilayah Indonesia untuk kunjungan dalam rangka tugas pemerintahan, pendidikan, sosial budaya, pariwisata, bisnis, keluarga, jurnalistik, atau singgah untuk meneruskan perjalanan ke negara lain.



2) Visa Kunjungan Beberapa Kali Perjalanan

Selain diberikan untuk 1 (satu) kali perjalanan, Visa kunjungan dapat juga diberikan untuk beberapa kali perjalanan kepada Orang Asing yang akan melakukan kunjungan dalam rangka:

- a) tugas pemerintahan;
- b) bisnis; dan
- c) keluarga.

3) Visa kunjungan saat kedatangan:

Diberikan selama 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang untuk 30 hari namun tidak dapat dialihstatuskan. Diberikan kepada Warga Negara Asing dari negara-negara tertentu pada saat kedatangan di Tempat Pemeriksaan Imigrasi tertentu dalam rangka:

- a) Tugas pemerintahan;
- b) Pendidikan;
- c) Sosial Budaya;
- d) Pariwisata;
- e) Bisnis;
- f) Keluarga;
- g) Jurnalistik; atau
- h) Singgah untuk meneruskan perjalanan ke negara lain.

4) Bebas Visa Kunjungan Singkat:



Jenis visa ini diberikan selama 30 (tiga puluh) hari dan tidak dapat diperpanjang maupun dialihstatuskan. Diberikan kepada Warga Negara Asing dari negara-negara tertentu pada semua Tempat Pemeriksaan Imigrasi berdasarkan azas timbal balik dan azas manfaat dalam rangka:

3.2.4 Visa Tinggal Terbatas

Visa tinggal terbatas diberikan kepada Orang Asing yang bermaksud bertempat tinggal dalam jangka waktu yang terbatas dan dapat juga diberikan kepada Orang Asing eks warga negara Indonesia yang telah kehilangan kewarganegaraan Indonesia berdasarkan Undang-Undang tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia dan bermaksud untuk kembali ke Indonesia dalam rangka memperoleh kewarganegaraan Indonesia kembali sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Visa ini dapat diberikan kepada orang yang akan bekerja maupun tidak bekerja. Yang dimaksud dengan bekerja antara lain

- 1) sebagai tenaga ahli;
- 2) bergabung untuk bekerja di atas kapal, alat apung, atau instalasi yang beroperasi di wilayah perairan nusantara, laut teritorial, atau landas kontinen, serta Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia;
- 3) melaksanakan tugas sebagai rohaniawan;
- 4) melakukan kegiatan yang berkaitan dengan profesi dengan menerima bayaran



-
- 5) Melakukan kegiatan dalam rangka pembuatan film yang bersifat komersial dan telah mendapat izin dari instansi yang berwenang;
 - 6) melakukan pengawasan kualitas barang atau produksi;
 - 7) melakukan inspeksi atau audit pada cabang perusahaan di Indonesia;
 - 8) melayani purnajual;
 - 9) memasang dan mereparasi mesin;
 - 10) melakukan pekerjaan nonpermanen dalam rangka konstruksi;
 - 11) mengadakan pertunjukan kesenian, musik, dan olah raga;
 - 12) mengadakan kegiatan olahraga profesional;
 - 13) melakukan kegiatan pengobatan; dan
 - 14) calon tenaga kerja asing yang akan bekerja dalam rangka uji coba keahlian.

Sedangkan yang dimaksud dengan kegiatan tidak dalam rangka bekerja yaitu:

- 1) melakukan penanaman modal asing;
- 2) mengikuti pelatihan dan penelitian ilmiah;
- 3) mengikuti pendidikan;
- 4) penyatuan keluarga;
- 5) repatriasi; dan
- 6) wisatawan lanjut usia mancanegara.



3.3 Tamu Mancanegara

Sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization (UNWTO)* dan *International Union Office Travel Organization (IUOTO)* batasan/definisi tamu mancanegara adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa maksud untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu:

3.3.1 Wisatawan (*Tourist*)

Adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 6 bulan di tempat yang dikunjungi, dengan maksud kunjungan antara lain:

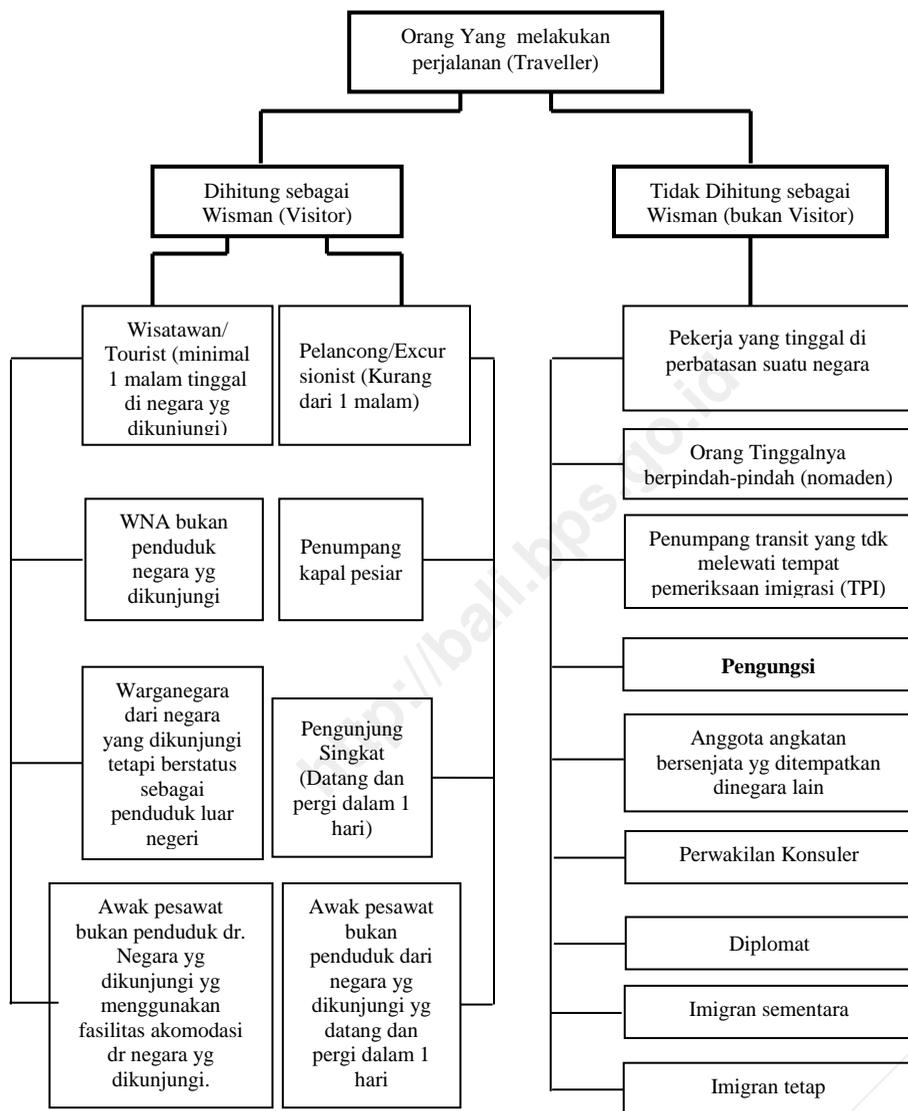
- 1) Berlibur
- 2) Kesehatan
- 3) Misi/pertemuan/kongres
- 4) Mengunjungi teman/keluarga
- 5) Keagamaan
- 6) Olah raga
- 7) Lainnya

3.3.2 Pelancong (*Excursionist*)

Adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger*). *Cruise Passenger* adalah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut.



Gambar 1. Diagram Definisi Wisatawan Mancanegara

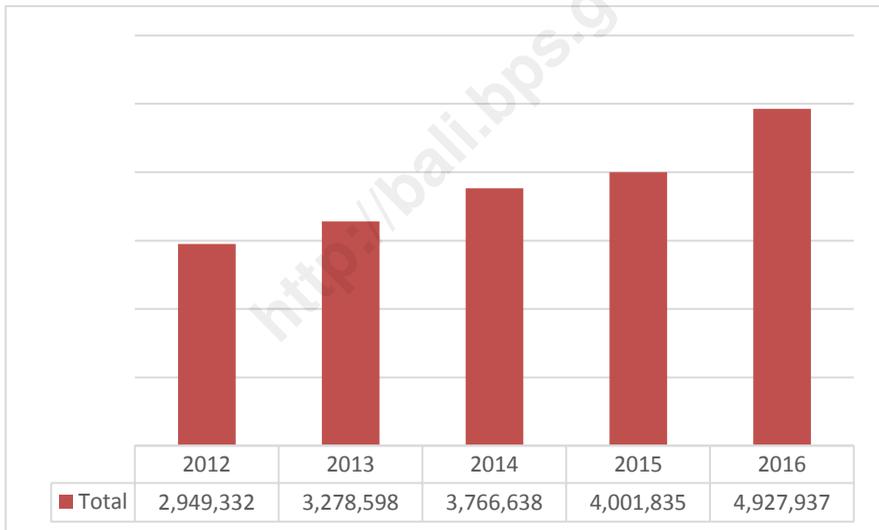


IV. ULASAN RINGKAS

4.1 Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Perkembangan kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Bali dalam kurun waktu 5 tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup pesat, yaitu dari 2.949.332 orang wisman pada tahun 2012 menjadi 4.927.937 orang wisman pada tahun 2016. Dalam kurun waktu tersebut, setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, dengan rata-rata peningkatan 494.651 orang pertahun. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2015 ke tahun 2016 yang mencapai 926.102 ribu orang atau sekitar 23,14 persen.

Gambar 2. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2012 – 2016



Minat wisatawan untuk berkunjung atau berwisata ke Pulau Bali terus meningkat, terbukti dengan peningkatan jumlah kunjungan wisman yang cukup tajam. Pada tahun 2012 ke 2013 pertumbuhan tercatat sebesar 11,16 persen, pada periode 2013 - 2014 pertumbuhan wisman meningkat menjadi 14,89



persen, dan mencapai puncaknya wisman tumbuh 23,14 persen pada periode 2015 ke 2016. Tahun 2014 - 2015 pertumbuhan wisman melambat menjadi hanya mencapai 6,24 persen. Walaupun demikian target pemerintah untuk mendatangkan wisman ke Bali sejumlah 4 juta orang telah terlampaui bahkan menyentuh hampir 5 juta orang.

Dari jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 4.927.937 orang yang datang ke Bali di Tahun 2016, sebagian besar melalui pintu masuk bandar udara Ngurah Rai Tuban yaitu mencapai 4.852.634 orang wisman atau 98,47 persen. Disisi lain, yang melalui pelabuhan laut hanya sebesar 75.303 orang atau 1,53 persen. Perkembangan jumlah wisman yang masuk melalui bandar udara Ngurah Rai meningkat sebesar 30,04 persen dibandingkan keadaan tahun 2015. Sedangkan kunjungan wisatawan asing yang melalui pelabuhan laut juga naik sebesar 115,75 persen dibandingkan tahun 2015.

4.2 Pangsa Pasar Utama

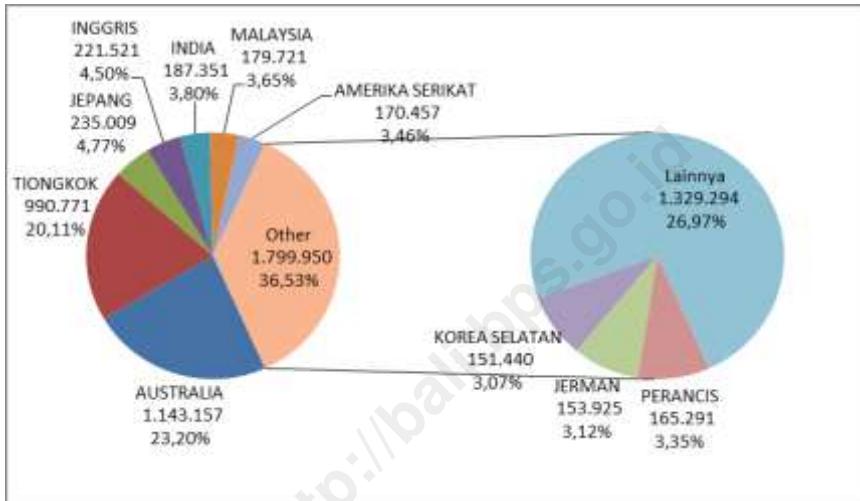
Negara-negara pengirim wisman terbanyak atau pangsa pasar utama pada tahun 2016 tidak jauh berbeda dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Terdapat dua Negara yang pada tahun 2015 masuk lima besar harus keluar pada tahun 2016 ini yaitu Singapura dan Malaysia. Untuk posisi lima besar kali ini, ditempati oleh wisatawan yang berasal dari negara Australia, Tiongkok, Jepang, Inggris, dan India. Pangsa wisman dari kelima negara tersebut mencapai 2.777.809 orang atau sebesar 56,37 persen dari total wisman yang datang langsung ke Bali.

Australia menempati posisi teratas dengan jumlah kedatangan sebanyak 1.143.157 orang atau 23,20 persen. Pada posisi kedua wisman Tiongkok sebanyak 990.771 orang atau 20,11 persen, kemudian dari Jepang sebanyak 235.009 orang atau 4,77 persen. Inggris menyumbang 221.521 kunjungan atau 4,50 persen berada di peringkat keempat dan pada posisi ke lima dari India sebanyak 187.351 orang atau 3,80 persen. Tahun 2016 ini perkembangan kedatangan wisman kelima negara terbesar masih mengalami



pertumbuhan dibandingkan keadaan tahun sebelumnya. Selanjutnya untuk lima pasar utama lainnya (posisi enam sampai sepuluh) di tahun 2016 masing-masing adalah wisman dari Malaysia sebanyak 179.721 orang atau sebesar 3,65 persen, Amerika Serikat sebesar 170.457 orang (3,46%), Perancis 165.291 orang (3,35), Jerman 153.925 orang (3,12%), dan Korea Selatan sebanyak 151.440 (3,07%).

Gambar 3. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara dari Sepuluh Besar Negara Penyumbang Wisman ke Bali Tahun 2016



Walaupun secara keseluruhan pertumbuhan kedatangan wisman dari lima negara kontributor wisman terbesar menunjukkan peningkatan, namun apabila dipilah per negara, maka tidak semuanya kedatangan wisman dari negara-negara tersebut mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar disumbang oleh India, yaitu sebesar 57,04 persen, dengan jumlah absolut meningkat sebesar 68.047 kunjungan dibandingkan tahun 2015. Selanjutnya kunjungan wisman Tiongkok meningkat sebesar 302.302 kunjungan atau 43,91 persen dibanding tahun 2015. Inggris di posisi ketiga mengalami peningkatan 32,15 persen, dari 167.628 pada tahun 2015 menjadi 221.521 pada tahun 2016.



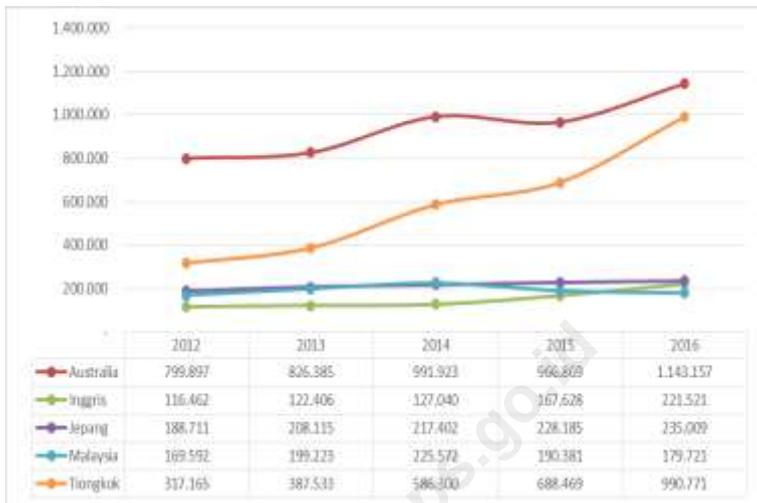
Gambar 4. Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Lima Besar Negara Penyumbang Wisman ke Bali Tahun 2015 - 2016



Posisi keempat peningkatan jumlah wisman ditempati oleh Australia dengan peningkatan sebesar 18,23 persen atau 176.288 orang. Posisi terakhir ditempati oleh Jepang yang hanya meningkat 2,99 persen atau sebesar 6.824 orang dibandingkan tahun 2015.



Gambar 5. Perbandingan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dari Lima Besar Negara Penyumbang Wisman ke Bali Tahun 2012 - 2016



Apabila dilihat dari tren kunjungan selama lima tahun terakhir dari lima negara kontributor wisman terbesar, terlihat bahwa kelima negara tersebut menunjukkan tren yang meningkat. Tiongkok menunjukkan peningkatan absolut yang paling tajam, yaitu sebanyak 212,38 persen selama lima tahun terakhir dengan rata-rata pertumbuhan 33,70 persen per tahun. Kunjungan wisman dari Australia tumbuh rata-rata sebesar 9,76 persen per tahun dalam periode lima tahun dan 42,91 persen dari tahun 2012 ke 2016. Negara lainnya yaitu Jepang, Malaysia, dan Inggris tumbuh rata-rata masing-masing sebesar 5,67 persen, 2,37 persen, dan 18,25 persen setiap tahunnya.



4.3 Trend Bulan Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Ritme kunjungan wisman ke Bali selama tahun 2016 tidak berbeda jauh dengan keadaan tahun-tahun sebelumnya, yaitu masih berfluktuasi setiap bulannya, walaupun secara nilai absolut jumlah kunjungan wisman hampir selalu menunjukkan peningkatan. Puncak kunjungan pada tahun 2016 terjadi pada bulan Juli yaitu sebanyak 484.231 orang. Berbeda dengan jumlah kunjungan tertinggi pada tahun-tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2012 dan 2014 kunjungan wisman terbesar terjadi pada bulan Juli, pada tahun 2013 puncak kunjungan terjadi pada bulan Agustus serta tahun 2015 terjadi pada bulan September.

Gambar 6. Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Bali per Bulan Selama Tahun 2012 - 2016



Bulan dimana jumlah kunjungan wisman paling rendah pada tahun 2016 juga berpola sama dibandingkan beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2016 kunjungan wisman terendah terjadi pada bulan Januari yang hanya mencapai 350.592 orang, hal tersebut juga terjadi pada beberapa tahun di belakangnya seperti tahun 2014 dan 2013. Kunjungan wisman terendah terjadi pada bulan Mei tahun 2012 sebesar 220.700 orang.



Secara keseluruhan pada tahun 2016 jumlah wisman pada setiap bulannya selalu mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dengan rata – rata 24,01 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, peningkatan kunjungan wisman tertinggi terjadi pada bulan November sebesar 52,52 persen atau sebesar 142.297 orang. Disusul pada bulan Agustus dengan peningkatan sebesar 44,30 persen atau sebanyak 134.514 orang. Pada posisi ketiga terjadi pada bulan Mei dengan peningkatan sebesar 98.584 atau 33,30 persen. Peningkatan terendah pada bulan Februari yang hanya sebesar 10,84 persen atau sebanyak 36.753 orang.

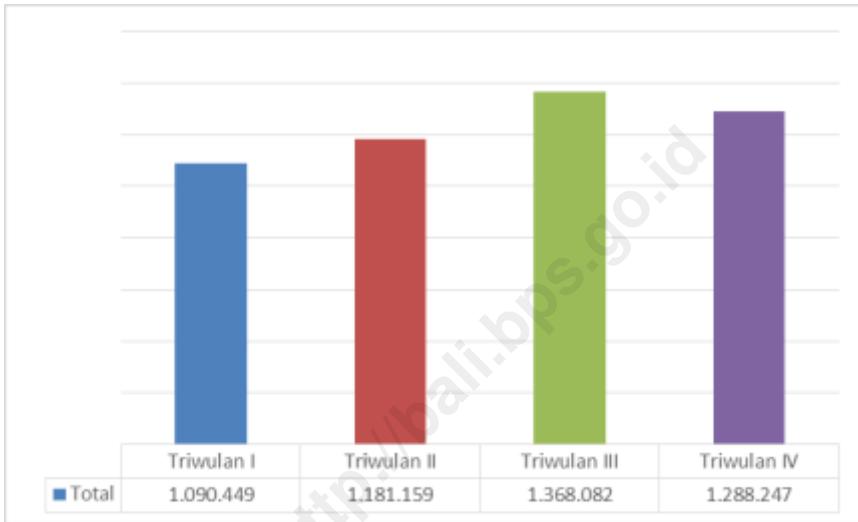
Ketika dilihat selama lima tahun terakhir, dimana setelah dibandingkan antara tahun 2016 dengan tahun 2012 maka peningkatan paling besar kunjungan wisman ke Bali terjadi pada bulan Mei sebesar 78,78 persen atau sebanyak 173.857 orang. Bulan peningkatan terendah terjadi pada Januari dengan peningkatan sebesar 38,42 persen atau sebanyak 97.306 orang. Secara rata – rata bulanan kondisi tahun 2016 dibandingkan dengan 2012 terjadi peningkatan kunjungan wisman sebesar 67,09 persen atau sebanyak 164.884 orang. Selama lima tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisman dengan pesat sehingga perlu dipersiapkan dengan pembangunan sarana dan prasarana kepariwisataan yang memadai.

Secara rata–rata kunjungan wisman tahun 2016 mencapai 410.661 orang per bulan. Kedatangan wisman yang relatif banyak terjadi pada bulan-bulan semester II tahun 2016 seperti yang terjadi di bulan Juli dan September. Bulan Juli merupakan puncaknya kedatangan wisman ke Bali yang mencapai 484.231 orang yang berada pada semester II 2016. Apabila dipresentasikan, semester pertama memberikan kontribusi sebesar 46,10 persen, sedangkan pada semester ke II kontribusi wisman mencapai 53,90 persen.



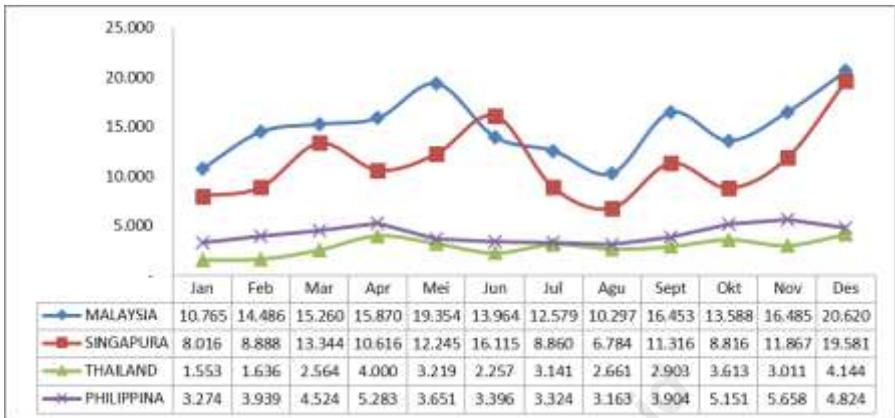
Apabila dibagi menurut triwulan, kunjungan tertinggi terjadi pada triwulan III 2016 yang mencapai 1.368.082 orang, Kunjungan wisman kedua terbesar terjadi pada triwulan IV yang mencapai 1.288.247 orang, disusul oleh triwulan II dan triwulan I masing-masing sebesar 1.181.159 dan 1.090.449 kunjungan.

Gambar 7. Jumlah Wisatawan Mancanegara ke Bali per Triwulan Selama Tahun 2016



Apabila dilihat per negara di Asia, kunjungan wisman tahun 2016 terlihat fluktuatif pada setiap bulannya. Malaysia misalnya, jumlah kunjungan wisman dari negara tersebut cenderung berfluktuasi dari bulan ke bulan. Kunjungan wisman terendah terjadi pada bulan Agustus dengan jumlah yang hanya mencapai 10.297 kunjungan, dan kunjungan tertinggi pada bulan Desember 2016 yang mencapai 20.620 orang.

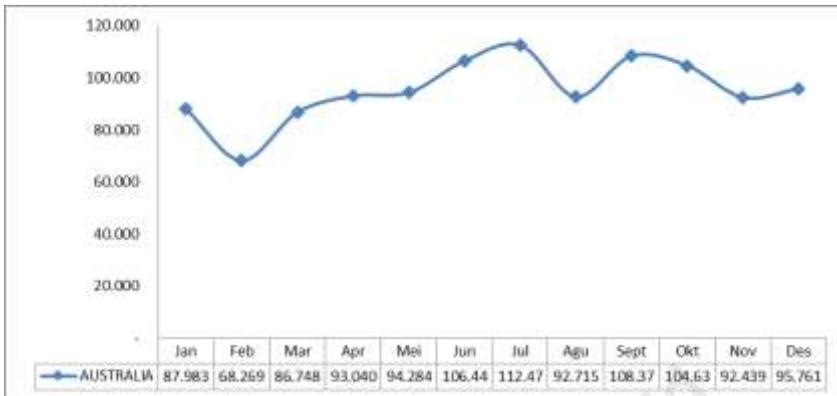
Gambar 8. Jumlah Wisatawan Mancanegara Negara ASEAN ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016



Singapura mengikuti pola yang serupa dengan Malaysia, dimana jumlah wisman terendah terjadi pada bulan Agustus (6.784 kunjungan) dan wisman tertinggi pada bulan Desember (19.581 kunjungan). Negara ASEAN lain seperti Philipina dan Thailand cenderung lebih stabil seperti terlihat pada grafik di atas. Kunjungan terendah dari Philipina terjadi pada bulan Agustus sebesar 3.163 dan tertinggi pada bulan November sebesar 5.658 orang. Kunjungan terendah dari Thailand terjadi pada bulan Januari yang hanya sebesar 1.553 orang dan tertinggi pada bulan Desember sebesar 4.144 orang.



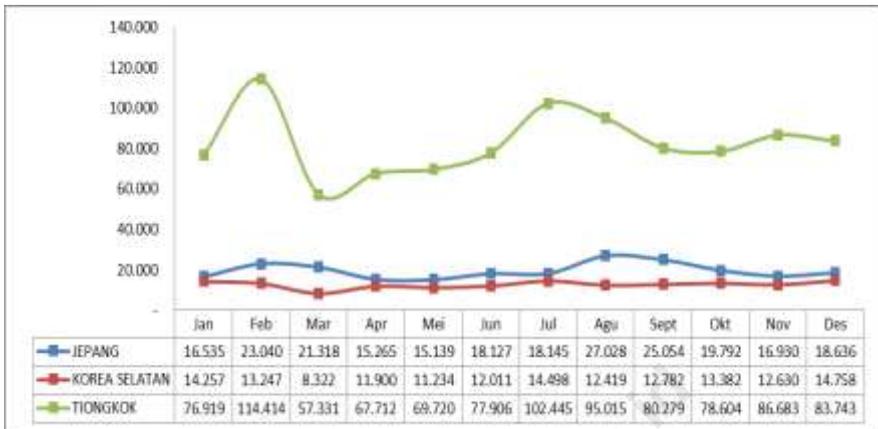
Gambar 9. Jumlah Wisatawan Mancanegara Australia ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016



Oseania yang diwakili Australia menunjukkan kunjungan yang relatif fluktuatif dengan rentang kunjungan tertinggi dan terendah selama 2016 mencapai 44.201 orang. Kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 112.470 kunjungan, dan terendah pada bulan Februari 68.269 kunjungan. Rata-rata kunjungan wisman Australia ke Bali sepanjang tahun 2016 mencapai 95.263 kunjungan setiap bulannya.

Selanjutnya, kunjungan wisman dari negara Asia memberikan kontribusi yang cukup besar untuk kedatangan wisman ke Bali. Kedatangan dari wisman Tiongkok sendiri mencapai 17,20 persen dari seluruh kunjungan wisman ke Bali. Tidak mengherankan bahwa fluktuasi wisman dari Tiongkok akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan wisman ke Bali.

Gambar 10. Jumlah Wisatawan Mancanegara Negara Asia ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016

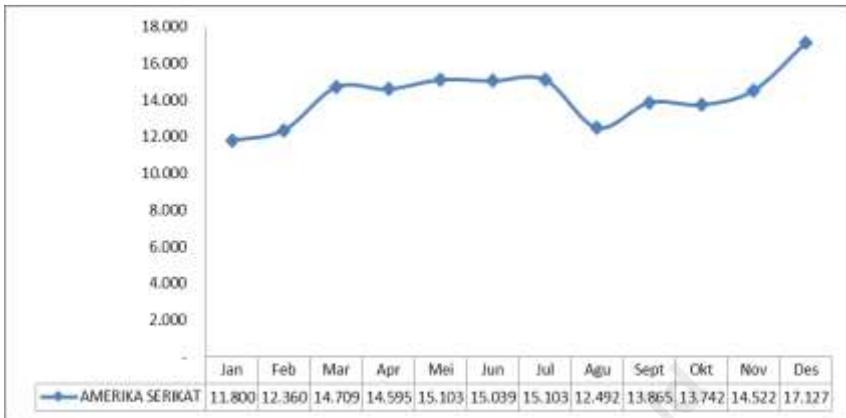


Apabila dilihat tren per bulan selama 2016, wisman Tiongkok mencapai puncaknya pada bulan Februari, yaitu mencapai 114.414 kedatangan. Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, kedatangan wisman dari Tiongkok selalu mencapai puncaknya pada bulan Januari-Februari, hal ini dikarenakan libur imlek di negara Tiongkok selalu jatuh pada bulan-bulan tersebut. Sebaliknya, titik terendah kedatangan wisman Tiongkok terjadi pada bulan Maret yang hanya mencapai 57.331 kunjungan.

Selain Tiongkok, Jepang juga termasuk sepuluh negara kontributor utama wisman. Kunjungan wisman Jepang paling tinggi terjadi pada bulan Agustus 2016 yang mencapai 27.028 kunjungan dan terendah pada bulan Mei yang sebesar 15.139 kunjungan. Berbeda dengan Jepang, bulan Desember merupakan puncak kedatangan dari Korea Selatan dengan kedatangan wisman sebesar 14.758 kunjungan, sedangkan bulan Maret merupakan titik terendah kedatangan wisman dari Korea Selatan yang hanya mencapai 8.322 kunjungan.

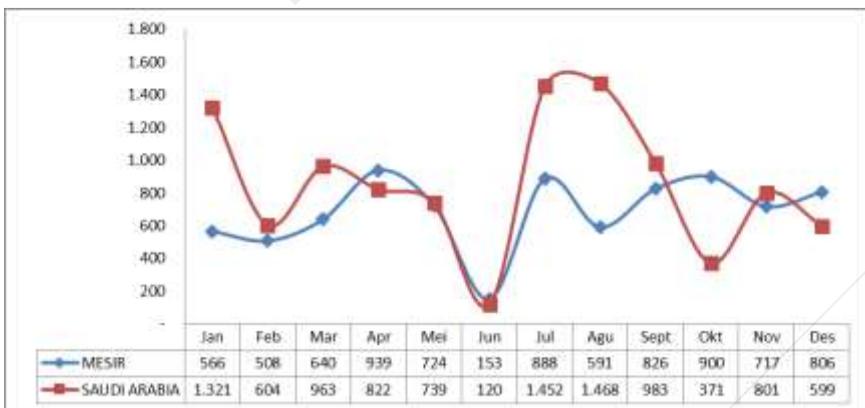


Gambar 11. Jumlah Wisatawan Mancanegara Amerika Serikat ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016



Amerika Serikat yang menduduki peringkat tujuh dari seluruh kunjungan langsung wisatawan mancanegara ke Bali, dimana negara ini menyumbangkan wisman terbanyak pada bulan Desember yaitu sebanyak 17.127 kunjungan, disusul kunjungan pada bulan Mei dan Juli yang mencapai 15.103 kunjungan. Kunjungan terendah terjadi di bulan Januari yang hanya sebesar 11.800 kunjungan.

Gambar 12. Jumlah Wisatawan Mancanegara Timur Tengah ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016



Kunjungan wisatawan dari Timur tengah memberikan kontribusi yang relatif kecil bagi kedatangan wisman di Bali dibandingkan dengan bagian dunia lainnya. Dapat dilihat pada grafik diatas bahwa kunjungan wisman dari Saudi Arabia menyumbang rata-rata wisman sebanyak 854 kunjungan setiap bulannya. Pada bulan Agustus, Saudi Arabia memberikan kontribusi terbesarnya, dengan jumlah kedatangan 1.468 kunjungan, atau mencapai dua kali lipat dibandingkan rata-rata jumlah kunjungan setiap bulannya. Negara Timur Tengah lainnya, yaitu Mesir memberikan rata-rata jumlah wisman sebanyak 688 kunjungan setiap bulannya dengan wisman tertinggi di bulan April sebanyak 939 kunjungan dan terendah pada bulan Juni yang hanya sebesar 153 kunjungan.

Gambar 13. Jumlah Wisatawan Mancanegara Eropa ke Bali per Bulan Selama Tahun 2016



Negara-negara Eropa memberikan sumbangan yang cukup besar untuk kedatangan wisman ke Bali, bahkan beberapa diantaranya termasuk sepuluh besar penyumbang wisman terbanyak. Apabila dilihat dari grafik diatas, terlihat bahwa pola kedatangan per bulan negara-negara Eropa serupa satu dengan yang lain. Kedatangan wisman yang tinggi terjadi pada bulan Juli, September dan



Oktober, turun di bulan November dan kembali naik pada bulan Desember. Seperti wisman dari negara Jerman dan Perancis, kedua negara tersebut menyumbangkan wisman tertinggi pada bulan September dan Agustus, sedangkan wisman Inggris dan Belanda mencapai puncaknya pada bulan Juli masing-masing sebesar 22.446 dan 15.214 kunjungan. Kunjungan dari Inggris, Jerman dan Perancis mencapai titik terendahnya pada bulan Januari, masing-masing sebesar 13.337, 6.715 dan 7.073 kunjungan. Kedatangan wisman dari Belanda mencapai titik terendah pada bulan Februari dan Maret dengan kedatangan wisman yang hanya mencapai 5.945 dan 5.674 kunjungan.

<http://bali.bps.go.id>



TABEL-TABEL

<http://bajubps.go.id>

<http://bali.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk Tahun 2016

Bulan	Udara	Laut	Grand Total
Januari	343.663	6.929	350.592
Februari	367.024	8.720	375.744
Maret	354.778	9.335	364.113
April	367.370	13.397	380.767
Mei	394.443	114	394.557
Juni	405.686	149	405.835
Juli	482.201	2.030	484.231
Agustus	437.929	206	438.135
September	442.304	3.412	445.716
Oktober	423.140	9.075	432.215
November	396.150	17.082	413.232
Desember	437.946	4.854	442.800
Grand Total	4.852.634	75.303	4.927.937



Tabel 2. Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk Tahun 2016

Bulan	Udara	Laut	Grand Total
Januari	7,08%	9,20%	7,11%
Februari	7,56%	11,58%	7,62%
Maret	7,31%	12,40%	7,39%
April	7,57%	17,79%	7,73%
Mei	8,13%	0,15%	8,01%
Juni	8,36%	0,20%	8,24%
Juli	9,94%	2,70%	9,83%
Agustus	9,02%	0,27%	8,89%
September	9,11%	4,53%	9,04%
Oktober	8,72%	12,05%	8,77%
November	8,16%	22,68%	8,39%
Desember	9,02%	6,45%	8,99%
Grand Total	100,00%	100,00%	100,00%



Tabel 3. Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Pintu Masuk per Bulan Tahun 2016

Bulan	Udara	Laut	Grand Total
Januari	98,02%	1,98%	100,00%
Februari	97,68%	2,32%	100,00%
Maret	97,44%	2,56%	100,00%
April	96,48%	3,52%	100,00%
Mei	99,97%	0,03%	100,00%
Juni	99,96%	0,04%	100,00%
Juli	99,58%	0,42%	100,00%
Agustus	99,95%	0,05%	100,00%
September	99,23%	0,77%	100,00%
Oktober	97,90%	2,10%	100,00%
November	95,87%	4,13%	100,00%
Desember	98,90%	1,10%	100,00%
Grand Total	98,47%	1,53%	100,00%



Tabel 4. Jumlah Wisman yang Langsung ke Bali Menurut Negara Asal Tahun 2016

Negara	Jumlah	Persentase
AMERIKA SERIKAT	170.457	3,46%
AUSTRALIA	1.143.157	23,20%
BAHRAIN	723	0,01%
BELANDA	95.930	1,95%
HONGKONG	46.980	0,95%
INDIA	187.351	3,80%
INDONESIA	2.695	0,05%
INGGRIS	221.521	4,50%
JEPANG	235.009	4,77%
JERMAN	153.925	3,12%
KOREA SELATAN	151.440	3,07%
MALAYSIA	179.721	3,65%
MESIR	8.258	0,17%
PERANCIS	165.291	3,35%
PHILIPPINA	50.091	1,02%
RUSIA	67.169	1,36%
SAUDI ARABIA	10.243	0,21%
SINGAPURA	136.448	2,77%
TAIWAN	136.514	2,77%
THAILAND	34.702	0,70%
TIONGKOK	990.771	20,11%
UNI EMIRAT ARAB	2.047	0,04%
LAINNYA	737.494	14,97%
	4.927.937	100,00%

Tabel 5. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Bandar Udara Tahun 2016

Negara	Jumlah	Persentase
AMERIKA SERIKAT	163.684	3,37%
AUSTRALIA	1.113.927	22,96%
BAHRAIN	722	0,01%
BELANDA	95.662	1,97%
HONGKONG	46.760	0,96%
INDIA	184.334	3,80%
INDONESIA	2.183	0,04%
INGGRIS	212.308	4,38%
JEPANG	234.201	4,83%
JERMAN	152.920	3,15%
KOREA SELATAN	151.356	3,12%
MALAYSIA	179.593	3,70%
MESIR	8.254	0,17%
PERANCIS	165.057	3,40%
PHILIPPINA	41.081	0,85%
RUSIA	66.178	1,36%
SAUDI ARABIA	10.243	0,21%
SINGAPURA	136.297	2,81%
TAIWAN	136.444	2,81%
THAILAND	34.327	0,71%
TIONGKOK	989.854	20,40%
UNI EMIRAT ARAB	2.046	0,04%
LAINNYA	725.203	14,94%
	4.852.634	100,00%



Tabel 6. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut 2016

Negara	Jumlah	Persentase
AMERIKA SERIKAT	6.773	8,99%
AUSTRALIA	29.230	38,82%
BAHRAIN	1	0,00%
BELANDA	268	0,36%
HONGKONG	220	0,29%
INDIA	3.017	4,01%
INDONESIA	512	0,68%
INGGRIS	9.213	12,23%
JEPANG	808	1,07%
JERMAN	1.005	1,33%
KOREA SELATAN	84	0,11%
MALAYSIA	128	0,17%
MESIR	4	0,01%
PERANCIS	234	0,31%
PHILIPPINA	9.010	11,96%
RUSIA	991	1,32%
SAUDI ARABIA		0,00%
SINGAPURA	151	0,20%
TAIWAN	70	0,09%
THAILAND	375	0,50%
TIONGKOK	917	1,22%
UNI EMIRAT ARAB	1	0,00%
LAINNYA	12.291	16,32%
	75.303	100,00%

Tabel 7. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan dan Pintu Masuk, Tahun 2016

Negara	Bandara	Persentase	Pelabuhan	Persentase	Total	Persentase
AMERIKA SERIKAT	163.684	3,32%	6.773	0,14%	170.457	3,46%
AUSTRALIA	1.113.927	22,60%	29.230	0,59%	1.143.157	23,20%
BAHRAIN	722	0,01%	1	0,00%	723	0,01%
BELANDA	95.662	1,94%	268	0,01%	95.930	1,95%
HONGKONG	46.760	0,95%	220	0,00%	46.980	0,95%
INDIA	184.334	3,74%	3.017	0,06%	187.351	3,80%
INDONESIA	2.183	0,04%	512	0,01%	2.695	0,05%
INGGRIS	212.308	4,31%	9.213	0,19%	221.521	4,50%
JEPANG	234.201	4,75%	808	0,02%	235.009	4,77%
JERMAN	152.920	3,10%	1.005	0,02%	153.925	3,12%
KOREA SELATAN	151.356	3,07%	84	0,00%	151.440	3,07%
MALAYSIA	179.593	3,64%	128	0,00%	179.721	3,65%
MESIR	8.254	0,17%	4	0,00%	8.258	0,17%
PERANCIS	165.057	3,35%	234	0,00%	165.291	3,35%
PHILIPPINA	41.081	0,83%	9.010	0,18%	50.091	1,02%
RUSIA	66.178	1,34%	991	0,02%	67.169	1,36%
SAUDI ARABIA	10.243	0,21%		0,00%	10.243	0,21%
SINGAPURA	136.297	2,77%	151	0,00%	136.448	2,77%
TAIWAN	136.444	2,77%	70	0,00%	136.514	2,77%
THAILAND	34.327	0,70%	375	0,01%	34.702	0,70%
TIONGKOK	989.854	20,09%	917	0,02%	990.771	20,11%
UNI EMIRAT ARAB	2.046	0,04%	1	0,00%	2.047	0,04%
LAINNYA	725.203	14,72%	12.291	0,25%	737.494	14,97%
	4.852.634	98,47%	75.303	1,53%	4.927.937	100,00%



Tabel 8. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	11.800	12.360	14.709	14.595	15.103	15.039	15.103	12.492	13.865	13.742	14.522	17.127	170.457
AUSTRALIA	87.983	68.269	86.748	93.040	94.284	106.443	112.470	92.715	108.374	104.631	92.439	95.761	1.143.157
BAHRAIN	62	28	65	69	56	7	170	89	72	29	18	58	723
BELANDA	6.892	5.945	5.674	8.461	7.130	6.538	15.214	9.322	8.862	8.027	6.803	7.062	95.930
HONGKONG	2.911	22	3.880	3.198	7.893	4.354	4.058	3.402	4.220	4.299	3.824	4.919	46.980
INDIA	13.711	12.510	14.000	14.973	18.957	18.580	14.896	10.270	12.115	13.452	20.881	23.006	187.351
INDONESIA	178	145	151	153	183	250	330	223	570	133	159	220	2.695
INGGRIS	13.337	13.899	18.969	16.985	17.360	17.761	22.446	22.237	21.544	20.768	18.333	17.882	221.521
JEPANG	16.535	23.040	21.318	15.265	15.139	18.127	18.145	27.028	25.054	19.792	16.930	18.636	235.009
JERMAN	6.715	7.975	12.366	10.830	13.855	10.969	15.114	18.829	20.420	17.095	10.836	8.921	153.925
KOREA SELATAN	14.257	13.247	8.322	11.900	11.234	12.011	14.498	12.419	12.782	13.382	12.630	14.758	151.440
MALAYSIA	10.765	14.486	15.260	15.870	19.354	13.964	12.579	10.297	16.453	13.588	16.485	20.620	179.721
MESIR	566	508	640	939	724	153	888	591	826	900	717	806	8.258
PERANCIS	7.073	9.603	9.896	15.632	14.125	11.033	21.905	24.552	15.864	17.730	9.786	8.092	165.291
PHILIPPINA	3.274	3.939	4.524	5.283	3.651	3.396	3.324	3.163	3.904	5.151	5.658	4.824	50.091
RUSIA	7.888	4.758	4.972	5.545	4.265	4.080	3.746	3.868	4.992	6.318	6.555	10.182	67.169
SAUDI ARABIA	1.321	604	963	822	739	120	1.452	1.468	983	371	801	599	10.243
SINGAPURA	8.016	8.888	13.344	10.616	12.245	16.115	8.860	6.784	11.316	8.816	11.867	19.581	136.448
TAIWAN	9.042	11.307	9.910	10.583	11.233	13.058	12.657	10.041	12.378	13.184	11.999	11.122	136.514
THAILAND	1.553	1.636	2.564	4.000	3.219	2.257	3.141	2.661	2.903	3.613	3.011	4.144	34.702
TIONGKOK	76.919	114.414	57.331	67.712	69.720	77.906	102.445	95.015	80.279	78.604	86.683	83.743	990.771
UNI EMIRAT ARAB	139	110	172	156	177	32	276	267	154	148	168	248	2.047
LAINNYA	49.655	48.051	58.335	54.140	53.911	53.642	80.514	70.402	67.786	68.442	62.127	70.489	737.494
	350.592	375.744	364.113	380.767	394.557	405.835	484.231	438.135	445.716	432.215	413.232	442.800	4.927.937

Tabel 9. Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	3,37%	3,29%	4,04%	3,83%	3,83%	3,71%	3,12%	2,85%	3,11%	3,18%	3,51%	3,87%	3,46%
AUSTRALIA	25,10%	18,17%	23,82%	24,43%	23,90%	26,23%	23,23%	21,16%	24,31%	24,21%	22,37%	21,63%	23,20%
BAHRAIN	0,02%	0,01%	0,02%	0,02%	0,01%	0,00%	0,04%	0,02%	0,02%	0,01%	0,00%	0,01%	0,01%
BELANDA	1,97%	1,58%	1,56%	2,22%	1,81%	1,61%	3,14%	2,13%	1,99%	1,86%	1,65%	1,59%	1,95%
HONGKONG	0,83%	0,01%	1,07%	0,84%	2,00%	1,07%	0,84%	0,78%	0,95%	0,99%	0,93%	1,11%	0,95%
INDIA	3,91%	3,33%	3,84%	3,93%	4,80%	4,58%	3,08%	2,34%	2,72%	3,11%	5,05%	5,20%	3,80%
INDONESIA	0,05%	0,04%	0,04%	0,04%	0,05%	0,06%	0,07%	0,05%	0,13%	0,03%	0,04%	0,05%	0,05%
INGGRIS	3,80%	3,70%	5,21%	4,46%	4,40%	4,38%	4,64%	5,08%	4,83%	4,81%	4,44%	4,04%	4,50%
JEPANG	4,72%	6,13%	5,85%	4,01%	3,84%	4,47%	3,75%	6,17%	5,62%	4,58%	4,10%	4,21%	4,77%
JERMAN	1,92%	2,12%	3,40%	2,84%	3,51%	2,70%	3,12%	4,30%	4,58%	3,96%	2,62%	2,01%	3,12%
KOREA SELATAN	4,07%	3,53%	2,29%	3,13%	2,85%	2,96%	2,99%	2,83%	2,87%	3,10%	3,06%	3,33%	3,07%
MALAYSIA	3,07%	3,86%	4,19%	4,17%	4,91%	3,44%	2,60%	2,35%	3,69%	3,14%	3,99%	4,66%	3,65%
MESIR	0,16%	0,14%	0,18%	0,25%	0,18%	0,04%	0,18%	0,13%	0,19%	0,21%	0,17%	0,18%	0,17%
PERANCIS	2,02%	2,56%	2,72%	4,11%	3,58%	2,72%	4,52%	5,60%	3,56%	4,10%	2,37%	1,83%	3,35%
PHILIPPINA	0,93%	1,05%	1,24%	1,39%	0,93%	0,84%	0,69%	0,72%	0,88%	1,19%	1,37%	1,09%	1,02%
RUSIA	2,25%	1,27%	1,37%	1,46%	1,08%	1,01%	0,77%	0,88%	1,12%	1,46%	1,59%	2,30%	1,36%
SAUDI ARABIA	0,38%	0,16%	0,26%	0,22%	0,19%	0,03%	0,30%	0,34%	0,22%	0,09%	0,19%	0,14%	0,21%
SINGAPURA	2,29%	2,37%	3,66%	2,79%	3,10%	3,97%	1,83%	1,55%	2,54%	2,04%	2,87%	4,42%	2,77%
TAIWAN	2,58%	3,01%	2,72%	2,78%	2,85%	3,22%	2,61%	2,29%	2,78%	3,05%	2,90%	2,51%	2,77%
THAILAND	0,44%	0,44%	0,70%	1,05%	0,82%	0,56%	0,65%	0,61%	0,65%	0,84%	0,73%	0,94%	0,70%
TIONGKOK	21,94%	30,45%	15,75%	17,78%	17,67%	19,20%	21,16%	21,69%	18,01%	18,19%	20,98%	18,91%	20,11%
UNI EMIRAT ARAB	0,04%	0,03%	0,05%	0,04%	0,04%	0,01%	0,06%	0,06%	0,03%	0,03%	0,04%	0,06%	0,04%
LAINNYA	14,16%	12,79%	16,02%	14,22%	13,66%	13,22%	16,63%	16,07%	15,21%	15,84%	15,03%	15,92%	14,97%
	100,00%												



Tabel 10. Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	6,92%	7,25%	8,63%	8,56%	8,86%	8,82%	8,86%	7,33%	8,13%	8,06%	8,52%	10,05%	100,00%
AUSTRALIA	7,70%	5,97%	7,59%	8,14%	8,25%	9,31%	9,84%	8,11%	9,48%	9,15%	8,09%	8,38%	100,00%
BAHRAIN	8,58%	3,87%	8,99%	9,54%	7,75%	0,97%	23,51%	12,31%	9,96%	4,01%	2,49%	8,02%	100,00%
BELANDA	7,18%	6,20%	5,91%	8,82%	7,43%	6,82%	15,86%	9,72%	9,24%	8,37%	7,09%	7,36%	100,00%
HONGKONG	6,20%	0,05%	8,26%	6,81%	16,80%	9,27%	8,64%	7,24%	8,98%	9,15%	8,14%	10,47%	100,00%
INDIA	7,32%	6,68%	7,47%	7,99%	10,12%	9,92%	7,95%	5,48%	6,47%	7,18%	11,15%	12,28%	100,00%
INDONESIA	6,60%	5,38%	5,60%	5,68%	6,79%	9,28%	12,24%	8,27%	21,15%	4,94%	5,90%	8,16%	100,00%
INGGRIS	6,02%	6,27%	8,56%	7,67%	7,84%	8,02%	10,13%	10,04%	9,73%	9,38%	8,28%	8,07%	100,00%
JEPANG	7,04%	9,80%	9,07%	6,50%	6,44%	7,71%	7,72%	11,50%	10,66%	8,42%	7,20%	7,93%	100,00%
JERMAN	4,36%	5,18%	8,03%	7,04%	9,00%	7,13%	9,82%	12,23%	13,27%	11,11%	7,04%	5,80%	100,00%
KOREA SELATAN	9,41%	8,75%	5,50%	7,86%	7,42%	7,93%	9,57%	8,20%	8,44%	8,84%	8,34%	9,75%	100,00%
MALAYSIA	5,99%	8,06%	8,49%	8,83%	10,77%	7,77%	7,00%	5,73%	9,15%	7,56%	9,17%	11,47%	100,00%
MESIR	6,85%	6,15%	7,75%	11,37%	8,77%	1,85%	10,75%	7,16%	10,00%	10,90%	8,68%	9,76%	100,00%
PERANCIS	4,28%	5,81%	5,99%	9,46%	8,55%	6,67%	13,25%	14,85%	9,60%	10,73%	5,92%	4,90%	100,00%
PHILIPPINA	6,54%	7,86%	9,03%	10,55%	7,29%	6,78%	6,64%	6,31%	7,79%	10,28%	11,30%	9,63%	100,00%
RUSIA	11,74%	7,08%	7,40%	8,26%	6,35%	6,07%	5,58%	5,76%	7,43%	9,41%	9,76%	15,16%	100,00%
SAUDI ARABIA	12,90%	5,90%	9,40%	8,02%	7,21%	1,17%	14,18%	14,33%	9,60%	3,62%	7,82%	5,85%	100,00%
SINGAPURA	5,87%	6,51%	9,78%	7,78%	8,97%	11,81%	6,49%	4,97%	8,29%	6,46%	8,70%	14,35%	100,00%
TAIWAN	6,62%	8,28%	7,26%	7,75%	8,23%	9,57%	9,27%	7,36%	9,07%	9,66%	8,79%	8,15%	100,00%
THAILAND	4,48%	4,71%	7,39%	11,53%	9,28%	6,50%	9,05%	7,67%	8,37%	10,41%	8,68%	11,94%	100,00%
TIONGKOK	7,76%	11,55%	5,79%	6,83%	7,04%	7,86%	10,34%	9,59%	8,10%	7,93%	8,75%	8,45%	100,00%
UNI EMIRAT ARAB	6,79%	5,37%	8,40%	7,62%	8,65%	1,56%	13,48%	13,04%	7,52%	7,23%	8,21%	12,12%	100,00%
LAINNYA	6,73%	6,52%	7,91%	7,34%	7,31%	7,27%	10,92%	9,55%	9,19%	9,28%	8,42%	9,56%	100,00%
	7,11%	7,62%	7,39%	7,73%	8,01%	8,24%	9,83%	8,89%	9,04%	8,77%	8,39%	8,99%	100,00%

Tabel 11. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Udara pada Setiap Bulan Menurut Kebangsaan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	10.683	10.507	14.485	13.689	15.101	15.039	14.993	12.492	13.817	12.823	13.233	16.822	163.684
AUSTRALIA	86.658	65.963	81.843	86.269	94.250	106.428	111.009	92.710	106.642	100.819	87.255	94.081	1.113.927
BAHRAIN	62	27	65	69	56	7	170	89	72	29	18	58	722
BELANDA	6.863	5.878	5.650	8.428	7.129	6.538	15.205	9.322	8.859	8.009	6.741	7.040	95.662
HONGKONG	2.872	-	3.874	3.183	7.893	4.349	4.058	3.400	4.218	4.247	3.755	4.911	46.760
INDIA	13.423	12.255	13.735	14.395	18.957	18.580	14.894	10.270	12.014	13.000	20.036	22.775	184.334
INDONESIA	178	145	151	153	183	223	330	168	140	133	159	220	2.183
INGGRIS	12.508	12.746	17.989	16.145	17.356	17.744	22.321	22.235	21.407	19.880	14.412	17.565	212.308
JEPANG	16.441	22.972	21.183	15.173	15.112	18.105	18.145	27.012	24.963	19.727	16.897	18.471	234.201
JERMAN	6.602	7.891	12.249	10.733	13.854	10.966	15.104	18.829	20.417	16.902	10.490	8.883	152.920
KOREA SELATAN	14.240	13.239	8.317	11.891	11.234	12.011	14.498	12.419	12.777	13.369	12.614	14.747	151.356
MALAYSIA	10.748	14.475	15.249	15.839	19.352	13.964	12.577	10.297	16.445	13.565	16.474	20.608	179.593
MESIR	566	507	640	938	724	153	888	591	826	900	716	805	8.254
PERANCIS	7.052	9.576	9.884	15.589	14.125	11.025	21.894	24.552	15.862	17.679	9.742	8.077	165.057
PHILIPPINA	2.533	2.699	3.108	3.516	3.647	3.390	3.313	3.155	3.459	4.117	3.825	4.319	41.081
RUSIA	7.485	4.714	4.964	5.514	4.265	4.078	3.746	3.868	4.991	6.292	6.444	9.817	66.178
SAUDI ARABIA	1.321	604	963	822	739	120	1.452	1.468	983	371	801	599	10.243
SINGAPURA	7.998	8.874	13.332	10.607	12.245	16.097	8.858	6.773	11.313	8.794	11.849	19.557	136.297
TAIWAN	9.018	11.295	9.910	10.578	11.233	13.058	12.656	10.041	12.378	13.180	11.982	11.115	136.444
THAILAND	1.512	1.587	2.526	3.928	3.219	2.253	3.141	2.661	2.881	3.579	2.932	4.108	34.327
TIONGKOK	76.735	114.252	57.310	67.539	69.718	77.906	102.445	95.007	80.251	78.487	86.512	83.692	989.854
UNI EMIRAT ARAB	139	110	172	156	177	32	276	267	154	148	167	248	2.046
LAINNYA	48.026	46.708	57.179	52.216	53.874	53.620	80.228	70.303	67.435	67.090	59.096	69.428	725.203
	343.663	367.024	354.778	367.370	394.443	405.686	482.201	437.929	442.304	423.140	396.150	437.946	4.852.634

Tabel 12. Persemtase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Udara Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	3,11%	2,86%	4,08%	3,73%	3,83%	3,71%	3,11%	2,85%	3,12%	3,03%	3,34%	3,84%	3,37%
AUSTRALIA	25,22%	17,97%	23,07%	23,48%	23,89%	26,23%	23,02%	21,17%	24,11%	23,83%	22,03%	21,48%	22,96%
BAHRAIN	0,02%	0,01%	0,02%	0,02%	0,01%	0,00%	0,04%	0,02%	0,02%	0,01%	0,00%	0,01%	0,01%
BELANDA	2,00%	1,60%	1,59%	2,29%	1,81%	1,61%	3,15%	2,13%	2,00%	1,89%	1,70%	1,61%	1,97%
HONGKONG	0,84%	0,00%	1,09%	0,87%	2,00%	1,07%	0,84%	0,78%	0,95%	1,00%	0,95%	1,12%	0,96%
INDIA	3,91%	3,34%	3,87%	3,92%	4,81%	4,58%	3,09%	2,35%	2,72%	3,07%	5,06%	5,20%	3,80%
INDONESIA	0,05%	0,04%	0,04%	0,04%	0,05%	0,05%	0,07%	0,04%	0,03%	0,03%	0,04%	0,05%	0,04%
INGGRIS	3,64%	3,47%	5,07%	4,39%	4,40%	4,37%	4,63%	5,08%	4,84%	4,70%	3,64%	4,01%	4,38%
JEPANG	4,78%	6,26%	5,97%	4,13%	3,83%	4,46%	3,76%	6,17%	5,64%	4,66%	4,27%	4,22%	4,83%
JERMAN	1,92%	2,15%	3,45%	2,92%	3,51%	2,70%	3,13%	4,30%	4,62%	3,99%	2,65%	2,03%	3,15%
KOREA SELATAN	4,14%	3,61%	2,34%	3,24%	2,85%	2,96%	3,01%	2,84%	2,89%	3,16%	3,18%	3,37%	3,12%
MALAYSIA	3,13%	3,94%	4,30%	4,31%	4,91%	3,44%	2,61%	2,35%	3,72%	3,21%	4,16%	4,71%	3,70%
MESIR	0,16%	0,14%	0,18%	0,26%	0,18%	0,04%	0,18%	0,13%	0,19%	0,21%	0,18%	0,18%	0,17%
PERANCIS	2,05%	2,61%	2,79%	4,24%	3,58%	2,72%	4,54%	5,61%	3,59%	4,18%	2,46%	1,84%	3,40%
PHILIPPINA	0,74%	0,74%	0,88%	0,96%	0,92%	0,84%	0,69%	0,72%	0,78%	0,97%	0,97%	0,99%	0,85%
RUSIA	2,18%	1,28%	1,40%	1,50%	1,08%	1,01%	0,78%	0,88%	1,13%	1,49%	1,63%	2,24%	1,36%
SAUDI ARABIA	0,38%	0,16%	0,27%	0,22%	0,19%	0,03%	0,30%	0,34%	0,22%	0,09%	0,20%	0,14%	0,21%
SINGAPURA	2,33%	2,42%	3,76%	2,89%	3,10%	3,97%	1,84%	1,55%	2,56%	2,08%	2,99%	4,47%	2,81%
TAIWAN	2,62%	3,08%	2,79%	2,88%	2,85%	3,22%	2,62%	2,29%	2,80%	3,11%	3,02%	2,54%	2,81%
THAILAND	0,44%	0,43%	0,71%	1,07%	0,82%	0,56%	0,65%	0,61%	0,65%	0,85%	0,74%	0,94%	0,71%
TIONGKOK	22,33%	31,13%	16,15%	18,38%	17,68%	19,20%	21,25%	21,69%	18,14%	18,55%	21,84%	19,11%	20,40%
UNI EMIRAT ARAB	0,04%	0,03%	0,05%	0,04%	0,04%	0,01%	0,06%	0,06%	0,03%	0,03%	0,04%	0,06%	0,04%
LAINNYA	13,97%	12,73%	16,12%	14,21%	13,66%	13,22%	16,64%	16,05%	15,25%	15,86%	14,92%	15,85%	14,94%
	100,00%												

Tabel 13. Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Bandara pada Setiap Bulan per Kebangsaan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	6,53%	6,42%	8,85%	8,36%	9,23%	9,19%	9,16%	7,63%	8,44%	7,83%	8,08%	10,28%	100,00%
AUSTRALIA	7,78%	5,92%	7,35%	7,74%	8,46%	9,55%	9,97%	8,32%	9,57%	9,05%	7,83%	8,45%	100,00%
BAHRAIN	8,59%	3,74%	9,00%	9,56%	7,76%	0,97%	23,55%	12,33%	9,97%	4,02%	2,49%	8,03%	100,00%
BELANDA	7,17%	6,14%	5,91%	8,81%	7,45%	6,83%	15,89%	9,74%	9,26%	8,37%	7,05%	7,36%	100,00%
HONGKONG	6,14%	0,00%	8,28%	6,81%	16,88%	9,30%	8,68%	7,27%	9,02%	9,08%	8,03%	10,50%	100,00%
INDIA	7,28%	6,65%	7,45%	7,81%	10,28%	10,08%	8,08%	5,57%	6,52%	7,05%	10,87%	12,36%	100,00%
INDONESIA	8,15%	6,64%	6,92%	7,01%	8,38%	10,22%	15,12%	7,70%	6,41%	6,09%	7,28%	10,08%	100,00%
INGGRIS	5,89%	6,00%	8,47%	7,60%	8,17%	8,36%	10,51%	10,47%	10,08%	9,36%	6,79%	8,27%	100,00%
JEPANG	7,02%	9,81%	9,04%	6,48%	6,45%	7,73%	7,75%	11,53%	10,66%	8,42%	7,21%	7,89%	100,00%
JERMAN	4,32%	5,16%	8,01%	7,02%	9,06%	7,17%	9,88%	12,31%	13,35%	11,05%	6,86%	5,81%	100,00%
KOREA SELATAN	9,41%	8,75%	5,49%	7,86%	7,42%	7,94%	9,58%	8,21%	8,44%	8,83%	8,33%	9,74%	100,00%
MALAYSIA	5,98%	8,06%	8,49%	8,82%	10,78%	7,78%	7,00%	5,73%	9,16%	7,55%	9,17%	11,47%	100,00%
MESIR	6,86%	6,14%	7,75%	11,36%	8,77%	1,85%	10,76%	7,16%	10,01%	10,90%	8,67%	9,75%	100,00%
PERANCIS	4,27%	5,80%	5,99%	9,44%	8,56%	6,68%	13,26%	14,87%	9,61%	10,71%	5,90%	4,89%	100,00%
PHILIPPINA	6,17%	6,57%	7,57%	8,56%	8,88%	8,25%	8,06%	7,68%	8,42%	10,02%	9,31%	10,51%	100,00%
RUSIA	11,31%	7,12%	7,50%	8,33%	6,44%	6,16%	5,66%	5,84%	7,54%	9,51%	9,74%	14,83%	100,00%
SAUDI ARABIA	12,90%	5,90%	9,40%	8,02%	7,21%	1,17%	14,18%	14,33%	9,60%	3,62%	7,82%	5,85%	100,00%
SINGAPURA	5,87%	6,51%	9,78%	7,78%	8,98%	11,81%	6,50%	4,97%	8,30%	6,45%	8,69%	14,35%	100,00%
TAIWAN	6,61%	8,28%	7,26%	7,75%	8,23%	9,57%	9,28%	7,36%	9,07%	9,66%	8,78%	8,15%	100,00%
THAILAND	4,40%	4,62%	7,36%	11,44%	9,38%	6,56%	9,15%	7,75%	8,39%	10,43%	8,54%	11,97%	100,00%
TIONGKOK	7,75%	11,54%	5,79%	6,82%	7,04%	7,87%	10,35%	9,60%	8,11%	7,93%	8,74%	8,45%	100,00%
UNI EMIRAT ARAB	6,79%	5,38%	8,41%	7,62%	8,65%	1,56%	13,49%	13,05%	7,53%	7,23%	8,16%	12,12%	100,00%
LAINNYA	6,62%	6,44%	7,88%	7,20%	7,43%	7,39%	11,06%	9,69%	9,30%	9,25%	8,15%	9,57%	100,00%
	7,08%	7,56%	7,31%	7,57%	8,13%	8,36%	9,94%	9,02%	9,11%	8,72%	8,16%	9,02%	100,00%



Tabel 14. Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	1.117	1.853	224	906	2		110		48	919	1.289	305	6.773
AUSTRALIA	1.325	2.306	4.905	6.771	34	15	1.461	5	1.732	3.812	5.184	1.680	29.230
BAHRAIN		1											1
BELANDA	29	67	24	33	1		9		3	18	62	22	268
HONGKONG	39	22	6	15		5		2	2	52	69	8	220
INDIA	288	255	265	578			2		101	452	845	231	3.017
INDONESIA				-		27		55	430				512
INGGRIS	829	1.153	980	840	4	17	125	2	137	888	3.921	317	9.213
JEPANG	94	68	135	92	27	22		16	91	65	33	165	808
JERMAN	113	84	117	97	1	3	10	-	3	193	346	38	1.005
KOREA SELATAN	17	8	5	9					5	13	16	11	84
MALAYSIA	17	11	11	31	2		2		8	23	11	12	128
MESIR		1		1							1	1	4
PERANCIS	21	27	12	43		8	11		2	51	44	15	234
PHILIPPINA	741	1.240	1.416	1.767	4	6	11	8	445	1.034	1.833	505	9.010
RUSIA	403	44	8	31		2			1	26	111	365	991
SAUDI ARABIA													
SINGAPURA	18	14	12	9		18	2	11	3	22	18	24	151
TAIWAN	24	12	-	5			1			4	17	7	70
THAILAND	41	49	38	72		4			22	34	79	36	375
TIONGKOK	184	162	21	173		2		8	28	117	171	51	917
UNI EMIRAT ARAB				-							1		1
LAINNYA	1.629	1.343	1.156	1.924	37	22	286	99	351	1.352	3.031	1.061	12.291
	6.929	8.720	9.335	13.397	114	149	2.030	206	3.412	9.075	17.082	4.854	75.303

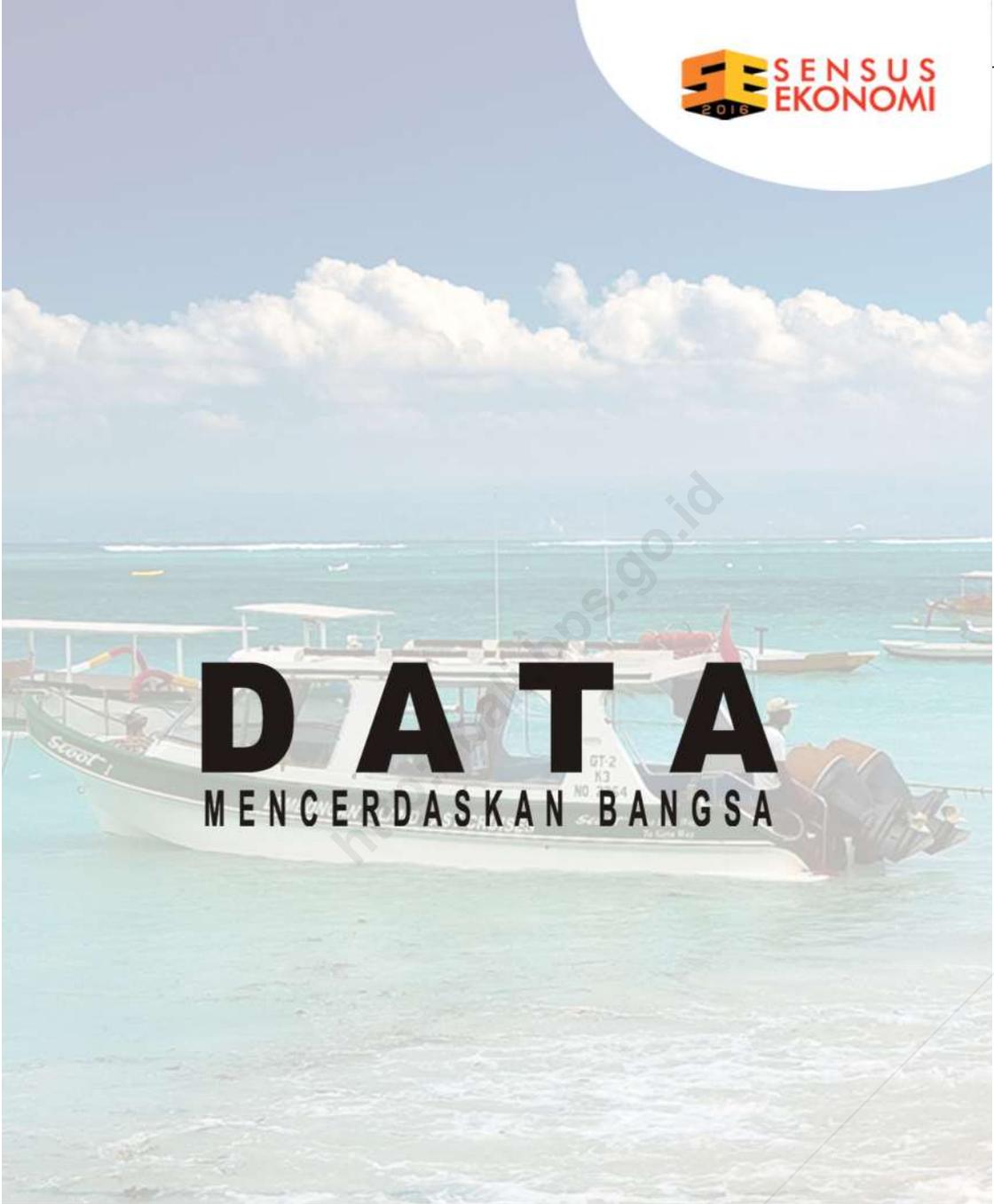
Tabel 15. Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut Menurut Kebangsaan per Bulan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	16,12%	21,25%	2,40%	6,76%	1,75%	0,00%	5,42%	0,00%	1,41%	10,13%	7,55%	6,28%	8,99%
AUSTRALIA	19,12%	26,44%	52,54%	50,54%	29,82%	10,07%	71,97%	2,43%	50,74%	42,01%	30,35%	34,61%	38,82%
BAHRAIN	0,00%	0,01%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BELANDA	0,42%	0,77%	0,26%	0,25%	0,88%	0,00%	0,44%	0,00%	0,09%	0,20%	0,36%	0,45%	0,36%
HONGKONG	0,56%	0,25%	0,06%	0,11%	0,00%	3,36%	0,00%	0,97%	0,06%	0,57%	0,40%	0,16%	0,29%
INDIA	4,16%	2,92%	2,84%	4,31%	0,00%	0,00%	0,10%	0,00%	2,96%	4,98%	4,95%	4,76%	4,01%
INDONESIA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	18,12%	0,00%	26,70%	12,60%	0,00%	0,00%	0,00%	0,68%
INGGRIS	11,96%	13,22%	10,50%	6,27%	3,51%	11,41%	6,16%	0,97%	4,02%	9,79%	22,95%	6,53%	12,23%
JEPANG	1,36%	0,78%	1,45%	0,69%	23,68%	14,77%	0,00%	7,77%	2,67%	0,72%	0,19%	3,40%	1,07%
JERMAN	1,63%	0,96%	1,25%	0,72%	0,88%	2,01%	0,49%	0,00%	0,09%	2,13%	2,03%	0,78%	1,33%
KOREA SELATAN	0,25%	0,09%	0,05%	0,07%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,15%	0,14%	0,09%	0,23%	0,11%
MALAYSIA	0,25%	0,13%	0,12%	0,23%	1,75%	0,00%	0,10%	0,00%	0,23%	0,25%	0,06%	0,25%	0,17%
MESIR	0,00%	0,01%	0,00%	0,01%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%	0,02%	0,01%
PERANCIS	0,30%	0,31%	0,13%	0,32%	0,00%	5,37%	0,54%	0,00%	0,06%	0,56%	0,26%	0,31%	0,31%
PHILIPPINA	10,69%	14,22%	15,17%	13,19%	3,51%	4,03%	0,54%	3,88%	13,04%	11,39%	10,73%	10,40%	11,96%
RUSIA	5,82%	0,50%	0,09%	0,23%	0,00%	1,34%	0,00%	0,00%	0,03%	0,29%	0,65%	7,52%	1,32%
SAUDI ARABIA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
SINGAPURA	0,26%	0,16%	0,13%	0,07%	0,00%	12,08%	0,10%	5,34%	0,09%	0,24%	0,11%	0,49%	0,20%
TAIWAN	0,35%	0,14%	0,00%	0,04%	0,00%	0,00%	0,05%	0,00%	0,00%	0,04%	0,10%	0,14%	0,09%
THAILAND	0,59%	0,56%	0,41%	0,54%	0,00%	2,68%	0,00%	0,00%	0,64%	0,37%	0,46%	0,74%	0,50%
TIONGKOK	2,66%	1,86%	0,22%	1,29%	1,75%	0,00%	0,00%	3,88%	0,82%	1,29%	1,00%	1,05%	1,22%
UNI EMIRAT ARAB	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,01%	0,00%	0,00%
LAINNYA	23,51%	15,40%	12,38%	14,36%	32,46%	14,77%	14,09%	48,06%	10,29%	14,90%	17,74%	21,86%	16,32%
	100,00%												



Tabel 16. Persentase Wisatawan Mancanegara yang Langsung ke Bali Melalui Pelabuhan Laut pada Setiap bulan per Kebangsaan Tahun 2016

Negara	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Grand Total
AMERIKA SERIKAT	16,49%	27,36%	3,31%	13,38%	0,03%	0,00%	1,62%	0,00%	0,71%	13,57%	19,03%	4,50%	100,00%
AUSTRALIA	4,53%	7,89%	16,78%	23,16%	0,12%	0,05%	5,00%	0,02%	5,93%	13,04%	17,74%	5,75%	100,00%
BAHRAIN	0,00%	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
BELANDA	10,82%	25,00%	8,96%	12,31%	0,37%	0,00%	3,36%	0,00%	1,12%	6,72%	23,13%	8,21%	100,00%
HONGKONG	17,73%	10,00%	2,73%	6,82%	0,00%	2,27%	0,00%	0,91%	0,91%	23,64%	31,36%	3,64%	100,00%
INDIA	9,55%	8,45%	8,78%	19,16%	0,00%	0,00%	0,07%	0,00%	3,35%	14,98%	28,01%	7,66%	100,00%
INDONESIA	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	5,27%	0,00%	10,74%	83,98%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
INGGRIS	9,00%	12,51%	10,64%	9,12%	0,04%	0,18%	1,36%	0,02%	1,49%	9,64%	42,56%	3,44%	100,00%
JEPANG	11,63%	8,42%	16,71%	11,39%	3,34%	2,72%	0,00%	1,98%	11,26%	8,04%	4,08%	20,42%	100,00%
JERMAN	11,24%	8,36%	11,64%	9,65%	0,10%	0,30%	1,00%	0,00%	0,30%	19,20%	34,43%	3,78%	100,00%
KOREA SELATAN	20,24%	9,52%	5,95%	10,71%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	5,95%	15,48%	19,05%	13,10%	100,00%
MALAYSIA	13,28%	8,59%	8,59%	24,22%	1,56%	0,00%	1,56%	0,00%	6,25%	17,97%	8,59%	9,38%	100,00%
MESIR	0,00%	25,00%	0,00%	25,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	25,00%	25,00%	100,00%
PERANCIS	8,97%	11,54%	5,13%	18,38%	0,00%	3,42%	4,70%	0,00%	0,85%	21,79%	18,80%	6,41%	100,00%
PHILIPPINA	8,22%	13,76%	15,72%	19,61%	0,04%	0,07%	0,12%	0,09%	4,94%	11,48%	20,34%	5,60%	100,00%
RUSIA	40,67%	4,44%	0,81%	3,13%	0,00%	0,20%	0,00%	0,00%	0,10%	2,62%	11,20%	36,83%	100,00%
SAUDI ARABIA	100,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%
SINGAPURA	11,92%	9,27%	7,95%	5,96%	0,00%	11,92%	1,32%	7,28%	1,99%	14,57%	11,92%	15,89%	100,00%
TAIWAN	34,29%	17,14%	0,00%	7,14%	0,00%	0,00%	1,43%	0,00%	0,00%	5,71%	24,29%	10,00%	100,00%
THAILAND	10,93%	13,07%	10,13%	19,20%	0,00%	1,07%	0,00%	0,00%	5,87%	9,07%	21,07%	9,60%	100,00%
TIONGKOK	20,07%	17,67%	2,29%	18,87%	0,22%	0,00%	0,00%	0,87%	3,05%	12,76%	18,55%	5,56%	100,00%
UNI EMIRAT ARAB	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	100,00%	0,00%	100,00%
LAINNYA	13,25%	10,93%	9,41%	15,65%	0,30%	0,18%	2,33%	0,81%	2,86%	11,00%	24,66%	8,63%	100,00%
	9,20%	11,58%	12,40%	17,79%	0,15%	0,20%	2,70%	0,27%	4,53%	12,05%	22,68%	6,45%	100,00%



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar- 80226

Telp: (0361) 238159, Fax : 238162

E-mail : bps5100@bps.go.id

Website : <http://bali.bps.go.id>

ISSN 2355-2972



9 772355 297006